

# **PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk**

**Nurul Hidayah**

Program Studi D3 Akuntansi  
STIE Putra Bangsa Kebumen  
[nuruljr00@gmail.com](mailto:nuruljr00@gmail.com)

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan metode *Economic Value Added* (EVA). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Obyek dalam penelitian ini adalah PT PP London Sumatra Tbk pada tahun 2014-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari *website* perusahaan PP London Sumatra Tbk di [www.londonsumatra.com](http://www.londonsumatra.com). Hasil penelitian ini jika ditinjau menggunakan rasio keuangan menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan rasio solvabilitas menunjukkan kinerja yang cukup baik meskipun rasio aktivitas dan rasio profitabilitas masih belum maksimal. Sedangkan hasil dari metode EVA menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi tidak baik. Ini ditunjukkan pada nilai EVA yang selalu menurun meskipun pada tahun 2014, 2015 dan 2016 didapat hasil yang positif ( $EVA > 0$ ) artinya perusahaan dapat menciptakan nilai tambah ekonomis. Sedangkan untuk tahun 2017 dan 2018 didapat hasil yang negatif ( $EVA < 0$ ) artinya perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis.

**Kata kunci:** kinerja keuangan, rasio keuangan, EVA

## **Abstract**

*The purpose of this study was to knowing the company's financial performance using financial ratio analysis and Economic Value Added methods. The research method used is descriptive with a quantitative approach. The object of this research is PT PP London Sumatra Tbk in 2014-2018. The data used in this research is secondary data, which is obtained from the company website PP London Sumatra Tbk di [www.londonsumatra.com](http://www.londonsumatra.com). The results of this study when reviewed using financial ratios show that the liquidity and solvency ratio show a pretty good performance even though the activity ratios and profitability ratio are still not optimal. While the results of the EVA method indicate that the company's financial performance is not in good condition. This is showed in the value of EVA which always decreases even though in 2014, 2015, and 2016 there were positive results ( $EVA > 0$ ), which means that companies can create economic value added. While for 2017 and 2018 negative results were obtained ( $EVA < 0$ ), meaning that the company did not succeed in creating economic value added.*

**Key words:** financial performance, financial ratio, EVA

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan merupakan entitas yang menjalankan kegiatan ekonomi dengan tujuan tertentu yaitu untuk mengoptimalkan laba. Laba yang dihasilkan akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen dan bisa juga dalam bentuk laba ditahan. Upaya dalam mengoptimalkan laba suatu perusahaan dituntut untuk dapat mengelola manajemen keuangannya dengan baik. Apabila manajemen keuangan perusahaan baik maka kinerja suatu perusahaan akan baik pula begitu pun sebaliknya, apabila manajemen keuangan perusahaan

buruk maka kinerja suatu perusahaan dianggap kurang baik atau buruk.

Suatu perusahaan sebagai pelaku ekonomi dituntut untuk dapat mengelola laporan keuangan dengan baik dan benar. Menurut Fahmi (2018:21), laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan para pihak-

# **PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk**

pihak yang membutuhkan. Pihak manajemen perusahaan dalam melaksanakan usahanya memerlukan suatu alat pengukur kinerja keuangan dalam mengevaluasi perusahaannya.

Kinerja keuangan merupakan prestasi pencapaian suatu perusahaan dalam mengelola usahanya pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan berperan penting dalam keberhasilan perusahaan. Maka dari itu, perlu diadakannya penilaian kinerja keuangan perusahaan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan. Tujuan kinerja keuangan adalah untuk mengetahui tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas, dan tingkat aktivitas.

Kinerja keuangan dapat dihitung dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan juga dapat memberikan informasi mengenai kelemahan dan kelebihan yang dimiliki oleh perusahaan. Kelemahan akan memberi dorongan perusahaan untuk memperbaiki apa yang kurang dalam suatu perusahaan. Kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan akan dipertahankan bahkan akan di tingkatkan. Analisis laporan keuangan dapat dihitung menggunakan analisis rasio keuangan.

Menurut Kasmir (2010:110), analisis rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang jangka panjangnya. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Rasio-rasio keuangan dihitung dengan menggabungkan angka-angka di neraca dengan/atau angka-angka pada laporan laba/rugi (Hanafi, 2017:36). Artinya menggabungkan antara jumlah-jumlah yang ada dalam laporan keuangan. Rasio keuangan ini sangat penting untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan. Namun rasio keuangan ini memiliki kelemahan, karena rasio keuangan tidak memperhitungkan biaya modal yang digunakan oleh perusahaan. Ini mengakibatkan tidak diketahuinya nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga sulit untuk mengetahui tingkat pengembalian saham yang diharapkan oleh investor. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diadakannya perhitungan nilai tambah dalam biaya modal yang menggunakan metode Economic Value Added (EVA).

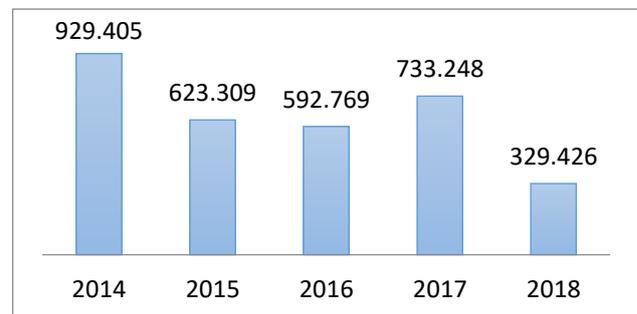
Menurut Hanafi (2014:52), EVA merupakan ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut. Metode

ini menghitung nilai tambah dengan cara mengurangi laba operasi seelah pajak (*Net Operating After Tax/NOPAT*) dengan biaya modal. Hal ini memudahkan perusahaan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.

Direktur Jenderal (Dirjen) Perkebunan Kementerian Pertanian (Kementan) menegaskan bahwa sektor perkebunan kelapa sawit dan industri minyak sawit nasional merupakan sektor strategis yang memberikan sumbangsih besar terhadap perekonomian nasional. Dilihat dari segi pendapatan Negara, devisa ekspor yang dihasilkan dari produk kelapa sawit pada tahun 2017 mencapai US \$21,25 miliar atau sekitar Rp. 287 triliun. Sepanjang 2017 lalu, produksi crude palm oil (CPO) sebesar 37,8 juta ton CPO, dan perluasan perkebunan sawit saat ini mencapai 14,03 juta hektar dan sebesar 40% merupakan perkebunan rakyat (PR) (*Kompas.com*).

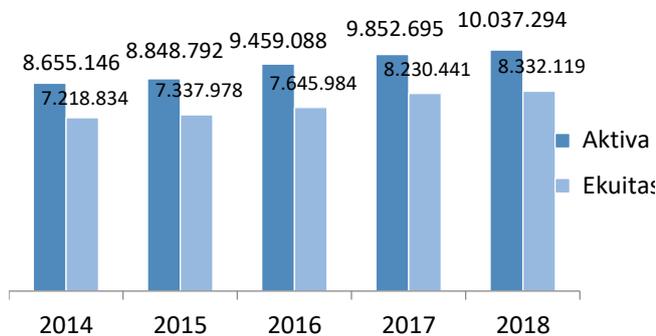
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor perkebunan pada tahun 1996. Saat PT PP London Sumatra Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di industri kelapa sawit yang menjadi komoditas dan penyumbang utama bagi pertumbuhan perusahaan dan tanaman lainnya yang meliputi karet, teh, kakao dan biji-bijian.

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk mengalami fluktuasi penjualan selama lima tahun dari tahun 2014-2018. Seiring dengan menurunnya Penjualan, aktiva dan ekuitas mengalami peningkatan setiap tahunnya. Penjualan mengalami penurunan dikarenakan adanya beberapa faktor seperti menurunnya permintaan dari pasar-pasar penting (Tiongkok, Amerika Serikat, dan Eropa), musim kemarau yang panjang sehingga berdampak pada kenaikan harga CPO dan menurunnya produksi CPO, dan dipengaruhi secara negatif oleh melemahnya harga komoditas meskipun mencatat kenaikan produksi yang kuat. Fluktuasi penjualan ini dapat mempengaruhi laba perusahaan menyebabkan penurunan kinerja perusahaan. Untuk mencapai keinginan dan tujuan maka perusahaan memerlukan adanya evaluasi kinerja untuk mencapai tujuan perusahaan.



# PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk

Gambar I.1 Laba Tahun Berjalan periode 2014-2018 PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (dalam jutaan rupiah)  
Sumber: [www.londonsumatra.com](http://www.londonsumatra.com)



Gambar I.1 Neraca periode 2014-2018 PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (dalam jutaan rupiah)  
Sumber: [www.londonsumatra.com](http://www.londonsumatra.com)

Berdasarkan tabel tersebut apakah perusahaan dapat meningkatkan kinerja sehingga dapat mengatasi fluktuasi laba pada perusahaan tersebut. Mengingat begitu pentingnya kinerja perusahaan, maka peneliti tertarik untuk menganalisa lebih mendalam bagaimana kinerja keuangan PT PP London Sumatra Tbk pada periode 2014-2018 dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan metode *Economic Value Added* (EVA). Dengan demikian peneliti mengangkat judul “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan dan Metode *Economic Value Added* (Eva) pada PT PP London Sumatra Indonesia Tbk”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan periode 2014-2018 menggunakan analisis rasio keuangan dan mengetahui kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*).

## TINJAUAN PUSTAKA

### Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi. Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2013:189). Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi, 2018:21). Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2010:7).

### Analisis Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2018:49), rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk di terapkan. Rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabung-gabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba rugi dan neraca (Hanafi dan Halim (2000:75). Menurut Kasmir (2010:93), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

### Analisis *Economic Value Added* (EVA)

*Economic Value Added* (EVA) merupakan alat ukur kinerja perusahaan dalam memperoleh nilai tambah ekonomis. EVA merupakan ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut (Hanafi, (2017:52). Menurut Rudianto (2013:217), EVA adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua dan biaya modal. Nilai  $EVA > 0$  atau EVA bernilai positif berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Nilai  $EVA = 0$  berarti perusahaan berada dalam titik impas. Perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi sekaligus tidak mengalami kemajuan secara ekonomis.  $EVA < 0$  atau EVA bernilai negatif berarti tidak terjadi proses pertambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).

## METODE PENELITIAN

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena hanya menggambarkan kondisi keuangan perusahaan melalui perhitungan kuantitatif rasio keuangan dan metode EVA.

# PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk

## Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk yang diambil melalui [www.londonsumatra.com](http://www.londonsumatra.com).

## Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dengan angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. pada periode 2014-2018 yang diperoleh dari situs resmi perusahaan.

## Teknik Analisis Data

### Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas.

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio lancar

Standar rata-rata industri rasio lancar sebesar 2 Kali

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

#### 2. Rasio Aktivitas

Perputaran Aktiva

Standar rata-rata industri rasio perputaran aktiva sebesar 2 Kali

$$\text{Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

#### 3. Rasio Profitabilitas

Return on Equity

Standar rata-rata industri Return on Equity sebesar 40%

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{EAIT}}{\text{equity}}$$

#### 4. Solvabilitas

Debt to Equity Ratio

Standar rata-rata industri Debt to Equity Ratio sebesar 90%

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

### Analisis Economic Value Added (EVA)

#### 1. Menghitung (Net Operating Profit After Tax) NOPAT

NOPAT = Laba (Rugi) Usaha - Beban Pajak

#### 2. Menghitung Invested Capital

Invested Capital = Total Utang dan Ekuitas - Pinjaman Jangka Pendek Tanpa Bunga

#### 3. Menghitung WACC

$$\text{WACC} = [(D \times r_d) \times (1 - \text{Tax})] + (E \times r_e)$$

Keterangan:

WACC : biaya modal rata-rata tertimbang

D : tingkat modal

$r_d$  : biaya hutang

Tax : presentasi tingkat pajak

E : tingkat modal dan ekuitas

$r_e$  : biaya ekuitas

Tax : tingkat pajak

a. Tingkat Modal dari Hutang (D)

$$D = \frac{\text{total hutang}}{\text{total hutang dan ekuitas}} \times 100\%$$

b. Biaya Hutang ( $r_d$ )

$$\text{biaya hutang } (r_d) = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

c. Total Modal dan Ekuitas (E)

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

d. Biaya Ekuitas ( $r_e$ )

$$(r_e) = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

e. Tingkat Pajak

$$\text{tingkat pajak} = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

#### 4. Menghitung Capital Charges

$$\text{capital charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

#### 5. Menghitung Economic Value Added (EVA)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Atau

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Rasio Keuangan

**Tabel 2 Rasio Keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk**

Tahun	CR	TATO	ROE	DER
2014	2,49 Kali	0,55 Kali	12,70%	19,90%
2015	2,22 Kali	0,47 Kali	8,49%	20,59%
2016	2,46 Kali	0,41 Kali	7,75%	23,71%
2017	5,52 Kali	0,48 Kali	8,91%	19,71%
2018	4,66 Kali	0,40 Kali	3,95%	20,47%

Sumber : data di olah tahun 2020

Hasil perhitungan rasio lancar PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, pada tahun 2014 sebesar 2,50 Kali. Hal ini berarti bahwa setiap Rp1 hutang lancar dijamin oleh Rp2,50 aktiva lancar. Pada tahun 2015 rasio lancar sebesar 2,22 Kali, jika dibandingkan dengan tahun

# PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk

2014, tahun 2015 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan aktiva lancar dan hutang lancar. Penurunan aktiva lancar disebabkan karena adanya penurunan penjualan. Penurunan penjualan disebabkan karena menurunnya permintaan dari pasar-pasar penting seperti Tiongkok, Amerika Serikat, dan Eropa.

Rasio lancar pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 2,70 Kali. Meskipun penjualan mengalami penurunan, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk berhasil meningkatkan kas yang diperoleh dari aktivitas produksi. Pada tahun 2017 rasio lancar mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 5,52 Kali. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan penjualan dan hutang lancar menurun. Pada tahun 2018 rasio lancar mengalami penurunan menjadi 4,66 Kali. Meskipun aktivitas produksi mengalami peningkatan namun juga disertai dengan menurunnya harga CPO. Rasio lancar pada periode 2014-2018 perusahaan berkinerja baik karena berada di atas rata-rata industri.

Hasil perhitungan di atas, perputaran aktiva (*Assets Turnover*) pada tahun 2014 sebesar 0,55 Kali. Artinya setiap Rp1 aktiva tetap dapat menghasilkan Rp0,55. Pada tahun 2015 dan 2016 perputaran aktiva (*Assets Turnover*) mengalami penurunan sebesar 0,47 Kali dan 0,41 Kali. Hal ini disebabkan adanya penurunan penjualan. Penurunan penjualan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya menurunnya permintaan dari pasar-pasar penting seperti Tiongkok, Amerika Serikat dan Eropa.

Pada tahun 2017 perputaran aktiva (*Assets Turnover*) mengalami peningkatan sebesar 0,48 Kali. Hal ini disebabkan dengan adanya peningkatan penjualan dan total aktiva. Pada tahun 2018 perputaran aktiva mengalami penurunan sebesar 0,40 Kali. Kinerja pada tahun 2018 dipengaruhi secara negatif oleh melemahnya harga komoditas meskipun mencatat kenaikan produksi yang kuat. Perputaran aktiva pada periode 2014-2018 perusahaan masih belum maksimal dalam mengelola aktivasinya karena berada di bawah rata-rata industri.

Hasil perhitungan *Return on Equity* tahun 2014 sebesar 12,70%, ini berarti bahwa setiap Rp1 aktiva tetap dapat menghasilkan Rp12,70 penjualan. Tahun-tahun berikutnya cenderung menurun, pada tahun 2015 sebesar 8,49%, tahun 2016 sebesar 7,7%, tahun 2017 sebesar 8,91%, dan 2018 sebesar 3,95%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan penjualan. *Return on Equity* pada periode 2014-2018 perusahaan masih belum maksimal dalam menghasilkan laba karena berada di bawah rata-rata industri.

Hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2015 sebesar 19,90% dan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 20,59%. Pada tahun 2016 *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 23,71% dan

pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 19,71%. Sedangkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 20,47%. Naik turunnya *Debt to Equity Ratio* disebabkan oleh penjualan yang berfluktuasi setiap tahunnya. *Debt to Equity Ratio* pada periode 2014-2018 perusahaan masih belum maksimal karena berada di bawah rata-rata industri.

## Analisis *Economic Value Added* (EVA)

**Tabel 3 *Economic Value Added* (EVA) PT PP London Sumatra Indonesia Tbk**

Tahun	NOPAT	<i>Capital Charges</i>	EVA
2014	968.286	891.127	77.159
2015	640.810	622.056	18.754
2016	624.982	617.711	7.271
2017	674.974	766.239	-91.265
2018	252.109	372.889	-120.78

Sumber : data di olah tahun 2020

Berdasarkan hasil perhitungan EVA, pada tahun 2014 sebesar 77.159. Jika dibandingkan dengan tahun 2014, tahun 2015 EVA mengalami penurunan yaitu 18.754. Pada tahun 2016 nilai EVA menurun menjadi 7.271. Tahun 2017 Nilai EVA menjadi -91.265 dan tahun 2018 turun menjadi -120.780.

Nilai EVA yang selalu menurun di sebabkan karena adanya penurunan laba setiap tahunnya. Penurunan laba disebabkan karena penurunan penjualan. Perusahaan mengalami penurunan penjualan karena adanya beberapa faktor seperti melemahnya perekonomian global yang memberikan dampak negatif pada permintaan ekspor produk komoditas juga berdampak negatif pada sektor agribisnis, terjadinya musim kemarau yang panjang pada tahun 2015 menyebabkan kenaikan harga CPO sepanjang tahun 2016 sampai akhir tahun dan mengalami penurunan produksi CPO, dan pada tahun 2018 produksi komoditas kelapa sawit berhasil meraih kinerja yang kuat namun demikian kenaikan volume produksi tersebut dipengaruhi oleh turunnya harga CPO.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, kinerja keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk periode 2014-2018 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan rasio keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk periode 2014-2018 dengan menggunakan empat rasio yaitu rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan solvabilitas. Rasio

# **PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk**

likuiditas mendekati standar rata-rata industri menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya. Rasio aktivitas dan rasio profitabilitas masih dibawah standar rata-rata industri menunjukkan bahwa perusahaan belum maksimal dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio solvabilitas menunjukkan kinerja yang baik karena masih dibawah standar rata-rata industri

2. Kinerja keuangan berdasarkan perhitungan EVA dari tahun 2014-2018 adalah tidak baik karena dari tahun ke tahun nilai EVA mengalami penurunan bahkan negatif. Nilai EVA yang negatif menunjukkan bahwa tidak terjadi proses penambahan nilai ekonomi bagi perusahaan.

## **Saran**

Saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Kinerja perusahaan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk hendaknya mendapat perhatian dari pihak manajemen. Pihak manajemen sebaiknya memberikan kebijakan yang dapat membuat kegiatan usaha semakin maksimal, efektif dan efisien serta semakin bijak dalam menggunakan dana yang ada agar mampu menghasilkan laba yang optimal.
2. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan yang menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT PP London Sumatra Indonesia Tbk dari tahun ke tahun cenderung menurun. Perusahaan perlu melakukan pengawasan terhadap biaya modal yang digunakan. Agar perusahaan dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi, sebaiknya perusahaan mengurangi penggunaan hutang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyiah, N. Darmanto. dan Husaini, A. 2013. Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan dan Metode *Economic Value Added* (EVA): Studi pada PT Kalbe Farma Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Jurnal Administrasi Bisnis* 2(1): 108-117.
- Hanafi M. M. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. Cetakan ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- Hanafi, M. M dan Halim, A. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. AMP-YKPN. Yogyakarta.

\_\_\_\_\_, 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. AMP-YKPN. Yogyakarta.

Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan pertama. PT Bumi Aksara. Jakarta.

Irianti Yuni Ningtias, I. Y. Saifi, M. Husaini, A. 2014. Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (Eva) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis* 9(2): 1-8.

Julianto, PA. 2018. Kementan: Industri Kelapa Sawit Berkontribusi Besra Terhadap Ekonomi. <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/03/06/193500226/kementan--industri-kelapa-sawit-berkontribusi-besra-terhadap-ekonomi>. Diakses pada 27 Oktober 2019 pukul 10:38 WIB.

Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. PT Bumi Aksara. Jakarta.

Kasmir. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Kencana. Jakarta.

Prastowo, D. dan Julianti, R. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Kedua. YKPN. Yogyakarta

Purwono, J. S, Sugyaningsih. dan R, Istiarti. 2005. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Kelapa Sawit *Go Public* Di Indonesia: Kasus PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Sampoerna Agro Tbk, PT PP London Sumatera Indonesia Tbk, PT Tunas Baru Lampung Tbk dan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. *Jurnal Neo-Bis* 9(2): 16-31.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Penerbit Erlangga. Jakarta.